

## PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP PERGURUAN ISLAM AR-RISALAH

Feri Herdian & Syahrul Ramadhan

Univeritas Negeri Padang

feriherdian33@gmail.com ; syahrulramadhan.532@gmail.com

### Abstract

*This article was written to describe the effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model to comprehension reading skills the eighth grade students of SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. This research was a quantitative research with descriptive method which used one group pretest and posttest design. The population in this research was 180 people however just one class become the sample in this research. The sample was determined with purposive sampling method and the choosen class was VIII Jizan Class with 30 students. The data of this research is score of comprehension reading skill test before and after using CIRC Learning Model. There were three things that obtained. First, the comprehension reading skill of the eighth grade students of SMP Perguruan Islam Ar-Risalah before using CIRC Learning Model (82,9), Second, the comprehension reading skill of the eight grade students of SMP Perguruan Islam Ar-Risalah after using CIRC Learning Model (87,2), and Third, based on the test with level 0,95 has obtained tcounted > ttable (2,62>1,69). It concluded that H1 was accepted. It was meant there were a significant effect from using CIRC Learning Model to the comprehension reading skills of the eighth grade students of SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.*

**Keywords :** *Effect ; Cooperative ; CIRC ; and Reading Comprehension*

**Abstrak :** Artikel ini ditulis untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bermetode deskriptif yang menggunakan one group pretest and posttest design. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah berjumlah 180 orang namun hanya satu kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan kelas yang dipilih adalah Kelas VIII Jizan dengan jumlah siswa 30 orang. Data penelitian ini berupa skor tes keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran CIRC. Ada tiga hal yang didapat. Pertama, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum menggunakan

Model Pembelajaran CIRC (82,9), Kedua, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah setelah menggunakan Model Pembelajaran CIRC (87,2), dan Ketiga, berdasarkan tes dengan taraf 0,95 diperoleh thitung > ttabel (2,62 > 1,69). Disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga menandakan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.

**Kata Kunci** : Pengaruh ; Kooperatif ; CIRC ; dan Membaca Pemahaman

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat penting di Indonesia dan bagian penting dalam sistem pendidikan (Baier, 2005). Membaca adalah kunci dalam pembelajaran baik pembelajaran bahasa atau lainnya serta dalam pengembangan literasi. Keterampilan membaca membantu siswa dalam memahami dan menafsirkan teks tertulis di buku pelajaran (Cain & Oakhill, 2011). Membaca pada siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa serta merangsang pertumbuhan otak pada siswa (Houston et al., 2014). Akan tetapi, rendahnya minat baca berdampak pada tingkat keterampilan membaca pemahaman (Nurhaidah, 2016)

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang mendorong siswa dalam pembelajaran. Membaca pemahaman adalah proses ekstraksi secara bersamaan dan membangun makna melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tulis seefisien mungkin (Grellet, 1981). Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam pendidikan pada setiap individu. Rendahnya minat baca akan membuat rasa ingin tahu dan proses berpikir menurun kualitasnya (Bayu, 2021).

Data statistik dari Programme for International Student Assessment (PISA) yang dilakukan oleh OECD menunjukkan keterampilan membaca siswa di Indonesia berada pada tingkat 57 dari 65 negara yang menjadi objek penelitian (OECD, 2010). Selain itu, pada survey The Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) yang dilakukan oleh National Center for Education Statistics (NCES) untuk nilai rata-rata membaca siswa di Indonesia berada di peringkat ke 42 dari 45 negara, dengan Hongkong di peringkat pertama dan Morocco di peringkat 45 (Thompson et al., 2012). Dari dua data statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca di Indonesia masih memerlukan banyak perhatian. Hal ini tentu akan berdampak negatif terhadap generasi penerus yang

kurang dalam wawasan dan kalah saing karena SDM yang kurang berkualitas (Witanto, 2018). Meskipun demikian, terdapat faktor yang mempengaruhi minat baca baik internal atau eksternal. Salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa adalah penyalahgunaan gawai yang membuat anak mengabaikan pentingnya membaca (Mustofa, 2015). Selain itu, terdapat tujuh faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di Indonesia yang dikemukakan oleh Tahmidaten dan Krismanto, salah satunya adalah proses pembelajaran yang belum memanfaatkan model, metode, strategi dan media pembelajaran yang beragam dan masih terkesan monoton dengan membaca bacaan lalu menjawab soal di bawah bacaan atau LKS (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Membaca sebagai keterampilan reseptif, yaitu sebuah keterampilan untuk menyerap informasi atau pengetahuan (Ermanto, 2019). Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh dan diperuntukkan kepada pembaca dalam pemerolehan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui wacana bahasa tulis (Tarigan, 2008), sedangkan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca tanpa mengeluarkan bunyi atau suara (Agustina, 2008). Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dimaksudkan untuk menelisik dan mengungkap makna dan isi utama yang penting dari sebuah wacana dan dapat dipahami oleh pembaca. Membaca dapat pula dikatakan sebagai suatu proses dalam memperoleh informasi dengan menggunakan teknik membaca yang sesuai dengan tujuan membaca (Dalman, 2014).

Tujuan dari proses membaca itu sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mendapatkan dan memahami suatu informasi atau memperluas wawasan dan pengetahuan. Tollefson menyatakan bahwa terdapat tingkatan pemahaman atau kategori orang-orang dalam mengerti dan membacanya antara lain yaitu, (1) pemahaman literal (harfiah), yaitu tingkat pemahaman paling rendah ketika seseorang sampai pada memahami informasi yang didapat ia pahami secara pada umumnya (2) pemahaman terhadap re-organisasi merupakan pemahaman seseorang dalam memahami komponen sekitar dan masyarakat. (3) inferensial merupakan keterampilan dalam menyusun ulang informasi yang diperoleh, (4) evaluasi merupakan tingkat pemahaman untuk menilai dan mengevaluasi dengan memberi hadiah kepada yang paling taat. (5) apresiasi, merupakan tingkat pemahaman seseorang dengan memahami dan kemudian menikmati hasil karya yang dibuat (Subadiyono, 2014).

Michthel V. Charnley mengemukakan definisi berita ialah laporan tercepat dari peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, serta menarik sebagian besar pembaca dan berkenaan dengan kepentingan mereka (Romli, 2014). Berita tersebut dibuat tidak sekedar memberitahukan suatu peristiwa, tetapi juga menyajikan kepada pembaca hal-hal yang mereka butuhkan atau hal-hal yang harus mereka ketahui (Burns, 2002).

Terdapat beberapa unsur yang membangun teks berita agar teks berita dapat menjadi berita yang informatif. Unsur-unsur teks berita yaitu terdiri atas (1) What? Hal apa atau peristiwa apa yang menjadi pokok berita, (2) Where? Di mana lokasi peristiwa tersebut terjadi, (3) When? Kapan waktu peristiwa tersebut terjadi, (4) Who? Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut, (5) Why? Kenapa dan apa motif dari terjadinya peristiwa tersebut, dan (6) How? Bagaimana kronologi peristiwa tersebut terjadi (Romli, 2014).

Pembelajaran *cooperative integrated reading and learning* merupakan model pembelajaran kooperative dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen (Istarani, 2011). Peserta didik terlibat dalam rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu sama lain, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang muncul, saling membuat ikhtisar satu dengan yang lainnya, menulis tanggapan terhadap cerita, berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata, bekerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman lainnya (Asma, 2012). Model pembelajaran CIRC membantu guru dalam menyajikan pembelajaran memahami isi bacaan secara kooperatif dan kolaboratif sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik (Febriyanto, 2016).

Kelebihan pada model pembelajaran *cooperative integrated reading and learning* yaitu, (1) menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dengan siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. (2) menjadikan peserta didik lebih rileks dalam belajar karena mereka ditempatkan dalam kelompok yang heterogen. (3) meningkatkan kerjasama antar siswa, sebab siswa lebih berkesempatan untuk saling berdiskusi berkelompok. (4) fase presentasi dapat meningkatkan semangat siswa untuk memberi pertanyaan serta jawaban yang diajukan. Sedangkan kekurangan model pembelajaran *cooperative integrated reading and learning* yaitu, (1) guru akan kesulitan untuk menentukan kelompok yang heterogen, (2) terdapat ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok heterogen, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang dominan, (3) adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa orang siswa saja, sementara yang lainnya hanya pelengkap

atau bermain-main saja, (4) terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama saat presentasi sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasikannya (Istarani, 2011).

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and learning* antara lain yaitu, (1) membentuk kelompok secara heterogen beranggotakan empat s.d enam orang, (2) guru memberikan teks/wacana sesuai materi bahan ajar, (3) peserta didik bekerja sama membaca bergantian, menemukan kata kunci kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana lalu menuliskannya dalam selembar kertas. (4) mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok. (5) guru memberikan kesimpulan bersama. (6) guru menutup pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC, (2) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC, dan (3) mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini didesain dengan *one group pretest and posttest*. Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* yang terdiri atas satu kelompok saja tanpa adanya kelompok kontrol dengan proses penelitian dalam tiga tahap, yaitu (1) melaksanakan pretest guna mengukur kondisi awal responden, (2) memberikan dan menerapkan perlakuan, dan (3) melakukan posttest guna mengetahui keadaan variabel terikat setelah diberikan perlakuan (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 180 siswa dan terbagi ke dalam 6 kelas. Kemudian diambil satu kelas untuk dijadikan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VIII Jizan dengan jumlah siswa 30 siswa.

Variabel merupakan segala sesuatu yang hendak diukur atau diungkapkan dalam suatu penelitian (Gani, 2013). Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum dan sesudah

menggunakan model pembelajaran CIRC. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC.

Instrumen yang digunakan adalah tes objektif terdiri atas 25 soal dengan empat pilihan jawaban alternatif (A, B, C, dan D) berdasarkan empat indikator, yaitu (1) memahami makna kata dan istilah, (2) menentukan unsur dan struktur teks berita, (3) argumentasi dan penyimpulan isi, dan (4) penguasaan materi Uji tes dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan memberikan tes keterampilan membaca pemahaman teks berita. Kemudian, teknik analisis guna menguji hipotesis untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah digunakan rumus uji-t.

## HASIL

Pada bagian hasil, diuraikan beberapa hal berikut, (1) keterampilan membaca pemahaman teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah, (2) keterampilan membaca pemahaman teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah, dan (3) menganalisis pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.

### 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah

Data yang diperoleh pada *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dapat diamati pada tabel berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah**

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX	Persentasi (%)
1	68	1	68	3,3%
2	72	3	216	10,0%
3	76	2	152	6,7%
4	80	5	400	16,7%

5	84	8	672	26,7%
6	88	9	792	30,0%
7	92	1	92	3,3%
8	96	1	96	3,3%
$\Sigma$	656	30	2488	100,0%
	Rata-rata		82,93	

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 68 adalah 1 orang (3,3%). *Kedua*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 72 adalah 3 orang (10%). *Ketiga*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 76 adalah 2 orang (6,7%). *Keempat*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 80 adalah 5 orang (16,7%). *Kelima*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 84 adalah 8 orang (26,7%). *Keenam*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 88 adalah 8 orang (26,7%). *Ketujuh*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 92 adalah 2 orang (6,7%). *Kedelapan*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 96 adalah 1 orang (3,3%). Rata-rata nilai hitung yang diperoleh adalah 2488 dibagi sebanyak jumlah sampel yaitu 30 orang dan diperoleh hasilnya adalah 82,93. Nilai tersebut dapat dikategorikan dalam kualifikasi yaitu Baik dengan rentang nilai 76% – 85%.

## 2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah

Data yang diperoleh pada *posttest* sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dapat diamati pada tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah**

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX	Persentasi (%)
1	68	1	68	3,3%
2	76	2	152	6,7%
3	80	1	80	3,3%
4	84	6	504	20%
5	88	9	792	30%

6	92	9	828	30%
7	96	2	192	6,7%
$\Sigma$	656	30	2616	100%
Rata-rata			87,2	

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 68 adalah 1 orang (3,3%). *Kedua*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 76 adalah 2 orang (6,7%). *Ketiga*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 80 adalah 1 orang (3,3%). *Keempat*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 84 adalah 6 orang (20%). *Kelima*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 88 adalah 9 orang (30%). *Keenam*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 92 adalah 9 orang (30%). *Ketujuh*, jumlah siswa yang memperoleh nilai 96 adalah 2 orang (6,7%). Rata-rata nilai hitung yang diperoleh adalah 2616 dibagi sebanyak jumlah sampel yaitu 30 orang dan diperoleh hasilnya adalah 87,2. Nilai tersebut dapat dikategorikan dalam kualifikasi yaitu Baik dengan rentang nilai 86% – 95%.

### 3. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Perbandingan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC dilakukan dengan melakukan uji-t. Berdasarkan perhitungan dengan rumus uji-t maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,62 > 1,69$ ). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Hal ini dapat diindikasikan dari rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model CIRC ( $87,2 > 82,9$ ).

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan diuraikan hal-hal berikut, yaitu (1) hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC, (2) hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah, dan (3) pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.

### **1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum Menggunakan model Pembelajaran CIRC.**

Keterampilan membaca pemahaman teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated and Composition*), dianalisis sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan kemampuan memahami kata dan istilah dengan menjawab soal terkait, rata-rata hitung yang diperoleh pada tahap *pretest* sebesar 83,89 berkualifikasi Baik (B).

*Kedua*, kemampuan menentukan unsur dan struktur teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hitung yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 78,33 berkualifikasi Baik (B). Siswa telah mampu mengidentifikasi unsur dan struktur yang dalam teks berita, akan tetapi beberapa siswa masih kesulitan cara menentukan dan membedakan setiap unsur dan struktur teks berita.

*Ketiga*, Argumentasi dan penyimpulan isi. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa rata-rata hitung yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 88,52 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Sebagian besar siswa sudah mulai familiar dengan teks berita dan menyimpulkan isi dalam teks berita.

*Keempat*, penguasaan materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hitung yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 75,83 dengan kualifikasi Baik (B). Siswa sudah mengenal istilah dalam materi teks berita karena sudah menerima pembelajaran teks berita oleh guru mata pelajaran sebelum dilakukan *pretest*.

Secara keseluruhan, rata-rata hitung nilai keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Ar-Risalah sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 82,93 dengan kualifikasi Baik (B). Sebagian siswa sudah

mengenai tentang teks berita dari pembelajaran teks berita yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

## **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum Menggunakan model Pembelajaran CIRC**

Keterampilan membaca pemahaman teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated and Composition*), dianalisis sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan kemampuan memahami kata dan istilah dengan menjawab soal terkait, rata-rata hitung yang diperoleh pada tahap *pretest* sebesar 90,00 berkualifikasi Baik Sekali (BS). Siswa sudah memahami kata dan istilah dalam teks berita lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran CIRC.

*Kedua*, kemampuan menentukan unsur dan struktur teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hitung yang diperoleh sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 83,89 berkualifikasi Baik (B). Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menentukan unsur dan struktur teks berita setelah menggunakan model pembelajaran CIRC.

*Ketiga*, Argumentasi dan penyimpulan isi. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa rata-rata hitung yang diperoleh sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 90,74 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi dan mengungkap kembali isi berita semakin meningkat.

*Keempat*, penguasaan materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hitung yang diperoleh sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 80,00 dengan kualifikasi Baik (B). Pemahaman siswa mengenai materi teks berita sudah menjadi lebih baik setelah menerima pembelajaran CIRC.

Secara keseluruhan, rata-rata hitung nilai keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Ar-Risalah sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 87,20 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pemahaman siswa menjadi lebih baik dan meningkat setelah menggunakan model pembelajaran CIRC dari sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC.

### 3. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII. Tes keterampilan membaca pemahaman teks berita dilakukan pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu dari 82,93 menjadi 87,20 serta peningkatan persentase siswa yang memperoleh nilai dalam kualifikasi “Baik” dan “Baik Sekali”. Uji-t yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest*. Indikator yang mengalami peningkatan terbesar adalah memahami makna kata dan istilah dalam teks berita dengan nilai rata-rata dari 83,89 meningkat menjadi 90. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita pada siswa.

Adapun perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian berkaitan adalah sebagai berikut.

Penelitian oleh Imam Nur Aziz & Ninda Putri Cahyani tahun 2022 dengan judul *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) as Strategy of Teaching Reading Comprehension*. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat memberdaya secara praktis dan penerapannya dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Siswa juga dalam kelompok dapat bekerja bersama mendiskusikan materi pembelajaran yang diberikan. Penerapan model pembelajaran CIRC relatif lebih baik dan efektif dari pada penggunaan model pembelajaran konvensional (Aziz & Cahyani, 2022).

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tes keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC diperoleh skor rata-rata 50,00. Kemudian pada tes keterampilan membaca pemahaman siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC diperoleh skor 80,00. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu sebesar 30,00.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah jenis penelitian, metode dan teknik analisis data yang digunakan. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen dengan komponen keterampilan penelitian yaitu keterampilan membaca pemahaman dengan model pembelajaran CIRC, serta teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian di atas adalah pada subjek penelitian, variabel, tujuan penelitian, dan media yang digunakan serta mata pelajaran yang berbeda yaitu bahasa Inggris. Dari penelitian tersebut dan penelitian ini diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan sangat cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa (Islami, 2017).

Penelitian oleh Anindita Kusuma Wardhani (Wardhani, Suyitno, & Mujiyanto, 2016). Dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Koran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cilacap. Penelitian tersebut mengungkap bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan model CIRC.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di atas sebelum menggunakan model CIRC pada siswa kelas VIII yang berjumlah 34 orang, 15 siswa (44,11%) yang dapat melampaui KKM 75. 19 siswa (55,89%) memperoleh nilai pas KKM 75. Perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 55, serta nilai rata-rata adalah 70,88. Persentase ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan model CIRC menunjukkan adanya peningkatan menjadi 88,24%. Hasil rata-rata keterampilan membaca pemahaman meningkat dan telah mencapai indikator kinerja 85% siswa mencapai KKM.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada penggunaan media yang sama yaitu koran, serta keterampilan yang diteliti yaitu keterampilan membaca pemahaman dengan model CIRC. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada jenis dan metode penelitian yang berbeda. Pada penelitian di atas dilaksanakan 6 bulan dengan 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap, sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen *one group pretest-posttest*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat mempengaruhi dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC. Pengaruh lain yang diberikan adalah proses pembelajaran yang berjalan baik dan siswa berperan aktif dalam mengidentifikasi setiap indikatornya. Walau demikian, selama proses pembelajaran juga terdapat kendala yang membuat siswa tidak fokus yaitu karena siswa belajar dalam kelompok dan berdiskusi maka

siswa juga akan cenderung mengobrol satu sama lain sehingga menjadi tugas guru untuk keliling dan memandu agar pembelajaran dapat mencapai target yang diinginkan.

## **KESIMPULAN**

### **1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum Menggunakan model Pembelajaran CIRC**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC berada pada kualifikasi Baik (82,9) berdasarkan skala 10. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 96. Terdapat enam orang yang belum mencapai nilai KKM sekolah yaitu 80. Dua indikator nilai rata-ratanya belum di atas KKM yaitu indikator menentukan unsur dan struktur teks berita dan indikator penguasaan materi.

### **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sesudah Menggunakan model Pembelajaran CIRC**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC berada pada kualifikasi Baik Sekali (87,2) berdasarkan skala 10. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 96. Terdapat tiga orang yang belum mencapai nilai KKM sekolah yaitu 80. Semua indikator nilai rata-ratanya sudah berada di atas KKM.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah**

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, diperoleh empat hal berikut. *Pertama*, terdapat peningkatan yang terjadi dapat diamati dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan persentase siswa yang memperoleh nilai dalam kualifikasi yang lebih tinggi setelah menggunakan model pembelajaran CIRC. *Kedua*, hasil perhitungan menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata siswa antara *pretest* dan *posttest* yaitu 82,93 menjadi 87,20. *Ketiga*, indikator yang paling mengalami peningkatan adalah indikator memahami makna kata dan istilah dalam teks berita. *Keempat*, uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dan dari perolehan perhitungan dengan menggunakan uji-t, diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$  yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model pembelajaran CIRC sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa turut aktif dalam mencari topik pada teks dengan kerja kelompok dan diskusi. Hipotesis ini diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-1)$  pada taraf signifikan 95% diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS. UNP.
- Asma, N. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, I. N., & Cahyani, N. P. (2022). CIRC ( Cooperative Integrated Reading and Composition) as Strategy of Teaching Reading Comprehension. *Journal Of English Education And Technology*, 02(04), 504–511.
- Baier, R. J. (2005). Reading Comprehension and Reading Strategies. *The Journal of Education*, 5th Edition. *Unpublished Thesis*, 1–53.
- Bayu, D. J. (2021, February 4). Kegemaran Membaca Penduduk Indonesia Masuk Kategori Sedang. Retrieved June 5, 2023, from Databoks.katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/04/kegemaran-membaca-penduduk-indonesia-masuk-kategori-sedang>
- Burns, L. S. (2002). *Understanding Journalism*. London: SAGE Publications Ltd.
- Cain, K., & Oakhill, J. (2011). Matthew Effects in Young Readers: Reading Comprehension and Reading Experience Aid Vocabulary Development. *Journal of Learning Disabilities*, 44(5), 431–443.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ermanto. (2019). *Keterampilan Membaca Cerdas: panduan meningkatkan literasi sains bagi mahasiswa*. Depok: Rajawali Pers.
- Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 42–57.

- Gani, E. (2013). *Komponen-komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Grellet, F. (1981). *Developing Reading Skills a Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Houston, S. M., Lebel, C., Katzir, T., Manis, F. R., Kan, E., Rodriguez, G. G., & Sowell, E. R. (2014). Reading Skill and Structural Brain Development. *NeuroReport*, 25(5), 347–352.
- Islami, Z. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III MIN 1 Banda Aceh* (Skripsi). UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mustofa. (2015). *Budaya Baca di Era Digital*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Nurhaidah. (2016). Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan. *JURNAL PESONA DASAR*, 3(4), 1–11.
- OECD. (2010). *PISA 2009 Results: What Students Know and Can Do – Student Performance in Reading, Mathematics and Science*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264091450-en>
- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula (Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca* (R. Anggraini, Ed.). Palembang: Noer Fikri Offset.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan & Kebudayaan*, 10(1), 22–33.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thompson, S., Provasnik, S., Kastberg, D., Ferraro, D., Lemanski, N., Roey, S., & Jenkins, F. (2012). *Highlights from PIRLS 2011: Reading Achievement of U.S. Fourth-Grade Students in an International Context (NCES 2013–010 Revised)*.
- Wardhani, A. K., Suyitno, & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Koran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cilacap. *FKIP UNS*, 1(1), 1–15.
- Witanto, J. (2018). *Minat Baca Yang Sangat Rendah*. Salatiga. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/324182095>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.